

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* dan statistik.

1. Uji Normalitas

a. Kriteria pengujian

jika $\text{Sig} \geq 0.05$ dan $d_{\text{hitung}} < d_{\text{tabel}}$ maka terima H_0

jika $d_{\text{sig}} < 0.05$ dan $d_{\text{hitung}} \geq d_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0

b. Hipotesis penelitian

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

c. Hasil analisis

(Variabel X)

1. Diperoleh data $\text{sig} = 0.200 \geq 0.05$ dan $D_{\text{hitung}} = 0.101 < D_{\text{tabel}} = 0.294$, maka H_0 diterima. Yang berarti data berdistribusi normal

(Variabel Y)

2. Diperoleh data $\text{sig} 0.108 \geq 0.05$ dan $D_{\text{hitung}} = 0.175 < D_{\text{tabel}} = 0.294$, maka H_0 diterima. Yang berarti data berdistribusi normal
(lampiran 11)

2. Uji Linearitas

a. Kriteria pengujian

jika $\text{sig} > 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0

Jika $\text{sig} \leq 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0

b. Hipotesis penelitian

H_0 : Hubungan kedua variabel linear

H_a : Hubungan kedua variabel tidak linear

c. Hasil analisis

Variabel X terhadap Variabel Y

Diperoleh nilai $\text{sig} = 0.357 > 0.05$ dan $f_{\text{hitung}} = 1.751 \leq 4.41$, maka terima H_0 yang artinya kedua variabel linear. (lampiran 12)

3. Uji Regresi Sederhana

Hasil analisis interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar diperoleh nilai a (konstan) 12.024 dan b (koefisien regresi) =0. 892, maka dengan demikian dapat dikatakan interaksi teman sebaya (variabel X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (variabel Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX + e$

$$Y = 12.024 + 0.289$$

(lampiran 13)

4. Uji Hipotesis

a. Kriteria :

Jika nilai $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dengan signifikan $> 0,05$ maka H_0

diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan,

sedangkan ,

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka tolak H_0 yang artinya ada pengaruh yang signifikan.

b. Hipotesis yang digunakan :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pada interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP.

c. Analisis Data :

Dari hasil analisis uji t diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.000 sedangkan $t_{hitung} = -11.719$ dengan $df = n-1$, diperoleh 20 maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.7247$. Hal ini menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 dan $t_{hitung} = -11.719 < 1.7247 = t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka H_0 ditolak diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. (lampiran 14)

B. Pembahasan

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah

satunya yaitu faktor eksternal yang difokuskan pada interaksi teman sebaya (Ernawati, 2009).

Dalam mencari jati diri remaja cenderung mencari tokoh identifikasi melalui lingkungan sosialnya terutama teman yang memiliki umur yang sebaya atau teman sebaya. Menurut prinsip motivasi dari teori behavioristik menyatakan seorang siswa yang duduk di sekolah tingkat pertama lebih termotivasi dalam belajar kalau penguatan berasal dari teman sebaya dari pada guru sendiri, jika seseorang interaksi teman sebayanya baik maka untuk mendapatkan suatu informasi tidak akan sulit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif interaksi teman sebayanya maka semakin positif pula tindakan yang dilakukannya. Artinya semakin positif interaksi teman sebayanya, maka semakin baik prestasi belajar matematikanya. (ernawati & Prayitno, 2003), pernyataan tersebut didukung oleh penelitian relevan sebelumnya, hasil penelitian menunjukan bahwa interaksi teman sebaya sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang sama yang dilakukan peneliti yang bertempat di SMP Adhyaksa 2 Kupang pada siswa kelas VII A dengan pokok bahasan aljabar menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukan dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 22, dengan demikian terbukti bahwa interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.